

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENINGKATAN MANAJEMEN DATA DAN LAYANAN POSYANDU  
KENANGA MELALUI SIPANDA (SISTEM INFORMASI  
PELAYANAN DAN DATA POSYANDU)**

**Oleh:**

**Eko Saputro, M.Kom (0317038802)**

**Akhmad Syukron, M.Kom (0328058802)**

**Anastasia Meyliana, M.Kom (0529058302)**

**Zahra Salsabila Afifah (19240328)**

**Marcus Dewantoro (19240021)**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA  
DESEMBER 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Peningkatan Manajemen Data Dan Layanan Posyandu Melalui SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan dan Data Posyandu)

### Peneliti

Nama Lengkap : Eko Saputro, M.Kom  
NIDN : 0317038802  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (150)  
Program Studi : Sistem Informasi Kampus Kota Yogyakarta (D3)  
Nomor HP : 085228367123  
Alamat Surel (e-mail) : eko.eto@bsi.ac.id

### Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Akhmad Syukron, M.Kom  
NIDN : 0328058802  
Jabatan Fungsional : Lektor (200)  
Program Studi : Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Surakarta (D3)

### Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : Anastasia Meyliana, M.Kom  
NIDN : 0529058302  
Jabatan Fungsional : Lektor (200)  
Program Studi : Sistem Informasi Kampus Kota Yogyakarta (D3)

### Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Posyandu Kenanga  
Alamat : Kayen, Sendangsari, Pajangan, Bantul, D.I Yogyakarta  
Penanggung Jawab : Suratinem  
Biaya yang disetujui : Rp 4.455.000

Jakarta, 31 Desember 2025

Menyetujui,

Peneliti

Ketua LPPM



(Agus Junaidi, M.Kom)

NIP. 200309001



(Eko Saputro, M.Kom)

NIP. 201208605

Mengetahui,

Rektor



**(Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng)**

**NIP. 199810339**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODE PELAKSANAAN .....	3
III. LUARAN YANG DICAPAI .....	3
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME) .....	4
V. REALISASI BIAYA .....	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

## RINGKASAN

Pelayanan kesehatan dasar masyarakat khususnya ibu dan anak terletak pada Posyandu (Pos Pelayanan terpadu) tingkat Desa. Posyandu sebagai garda terdepan dalam memantau tumbuh kembang balita, pemberian imunisasi, pemantauan kesehatan ibu hamil dan lansia. Seiring dengan berkembangnya tuntutan pelayanan kesehatan yang cepat dan akurat, pelayanan di beberapa Posyandu masih menggunakan metode manual yang kurang efisien. Hal tersebut menimbulkan banyak kendala dalam pelayanan dan manajemen data. Permasalahannya pencatatan manual yang menyebabkan keterlambatan data serta rentan terhadap kesalahan. Tidak sedikit juga yang datanya hilang sehingga mempersulit proses pelaporan dan evaluasi. Hal lain yang menjadi permasalahan di Posyandu yaitu para kader Posyandu umumnya belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Solusi untuk menangani permasalahan tersebut, tim Pengabdian masyarakat mengusulkan pengembangan dan implementasi SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan dan Data Posyandu). SIPANDA merupakan sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk membantu kader Posyandu dalam pencatatan dan pengelolaan data kesehatan. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencatatan data balita, ibu hamil dan lansia, serta dilengkapi dengan jadwal pelayanan dan pelaporan. Target Luaran pengabdian masyarakat ini adalah berupa jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Kenanga melalui SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan dan Data Posyandu) pada jurnal abdimas terindeks sinta. Selain itu target luaran lain yaitu meningkatnya kemampuan atau ketrampilan kader Posyandu dalam memanfaatkan teknologi. Rencana kegiatan yang diusulkan pada pengabdian masyarakat ini antara lain sosialisasi awal akan pentingnya digitalisasi pelayanan dan pengenalan SIPANDA, pelatihan penggunaan aplikasi SIPANDA kepada kader Posyandu dan selanjutnya dilakukan uji coba sistem secara langsung dan evaluasi.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Posyandu adalah bentuk upaya pelayanan kesehatan yang berbasis pada peran serta masyarakat, yang dikelola dan dilaksanakan bersama oleh masyarakat sendiri dalam rangka mendukung pembangunan di bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan yang sangat memungkinkan untuk secara rutin memantau kesehatan ibu dan anak, serta mampu menjangkau seluruh masyarakat sampai ke pelosok wilayah adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) (1). Tujuan utamanya adalah untuk memberdayakan masyarakat serta mempermudah akses terhadap pelayanan kesehatan dasar, khususnya dalam upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (2). Pencatatan yang masih bersifat manual, dokumen-dokumen penting rentan hilang atau rusak, sehingga dapat menimbulkan kendala dan kerugian bagi petugas posyandu dalam melaksanakan kegiatan operasional mereka (3).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di dunia, termasuk di Indonesia, mendorong banyak negara untuk memanfaatkan peluang ini guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di berbagai sektor, salah satunya di bidang kesehatan (4). Pemanfaatan perangkat dan fasilitas Teknologi Informasi (TI) sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas di berbagai bidang, termasuk bagi para Kader Posyandu di sebuah desa (5). Digitalisasi sistem informasi manajemen posyandu memberikan kemudahan bagi para kader dalam mengidentifikasi dan mengambil langkah antisipatif terhadap kasus stunting (6). Sistem Informasi pada Posyandu memiliki peran penting dalam membantu pengelolaan data, pemantauan, dan perencanaan program kesehatan (7).

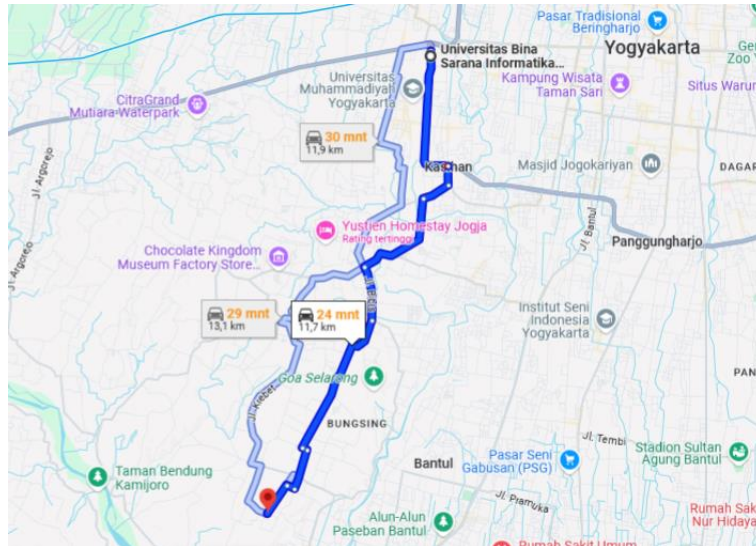
Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) hadir sebagai wujud nyata peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan, terutama bagi kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, dan lansia. Meskipun memiliki peran yang sangat vital, posyandu seringkali menghadapi kendala dalam manajemen data. Posyandu Kenanga yang berlokasi di padukuhan Kayen, Kalurahan Sendangsari, pajangan, Bantul masih melakukan pencatatan seluruh kegiatan termasuk data balita, ibu hamil secara manual pada buku register. Sistem manual ini menyebabkan data rentan terhadap kesalahan penulisan, kehilangan data, kesulitan dalam menelusuri riwayat kesehatan dan keterlambatan dalam pelaporan. Selain itu, pencatatan data yang berulang untuk laporan bulanan dirasa tidak efisien

dan memakan waktu yang lama. Salah satu contoh nyata dari inisiatif berbasis masyarakat ini adalah Posyandu Kenanga yang berada di Pedukuhan Kayen, Kalurahan Sendangsari. Posyandu Kenanga dibentuk untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada warga, khususnya balita dan ibu hamil yang sebelumnya harus menempuh jarak cukup jauh ke Posyandu Kelurahan. Dengan jumlah penduduk mencapai 741 jiwa, 256 kepala keluarga, keberadaan Posyandu Kenanga menjadi sangat vital, terutama dalam pelayanan kepada 48 balita dan 55 lansia yang membutuhkan perhatian khusus. Pengolahan data posyandu merupakan hal sangat penting sebagai literatur data dalam pengambilan keputusan di tingkat desa (8). Posyandu Kenanga secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan rutin yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan warga, khususnya kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, lansia, serta mendukung keterlibatan aktif masyarakat. Kegiatan Posyandu di Pedukuhan Kayen dilakukan pada tanggal tujuh setiap bulan, jika tanggal tujuh tepat di hari minggu maka kegiatan posyandu akan dilaksanakan di hari sebelumnya (9). Namun pada kenyataannya manajemen data yang dilakukan masih terdapat beberapa kekurangan karena data hanya dicatat pada buku register. Selain itu, dengan banyaknya kegiatan yang telah dilaksanakan Posyandu Kenanga masih terdapat beberapa pelayanan yang masih kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian kepada Masyarakat mengusulkan dan melaksanakan pengembangan serta implementasi SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan dan Data Posyandu). SIPANDA adalah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung manajemen data dan layanan di Posyandu Kenanga, Pedukuhan Kayen, Kalurahan Sendangsari, Pajangan, Bantul. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat mengatasi masalah pencatatan manual dan mempercepat penyusunan laporan agar pelayanan posyandu menjadi lebih optimal. Program ini didanai oleh Hibah BIPEMAS UBSI dan bertujuan untuk mendigitalisasi proses manajemen data dan meningkatkan efisiensi pelayanan Posyandu menggunakan metode pelatihan secara terstruktur (10).

## **2. Peta Lokasi Mitra**

Mitra dalam kegiatan ini adalah Posyandu Kenanga yang terletak di Kayen, Sendangsari, Pajangan, Bantul, D.I. Yogyakarta. Jarak mitra dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Yogyakarta sekitar 11,7 km dapat ditempuh selama kurang lebih 24 menit.



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/RDPY1jPJqsHqgS4x7>

**Gambar 1. Peta Lokasi Mitra**

### **3. Permasalahan Mitra**

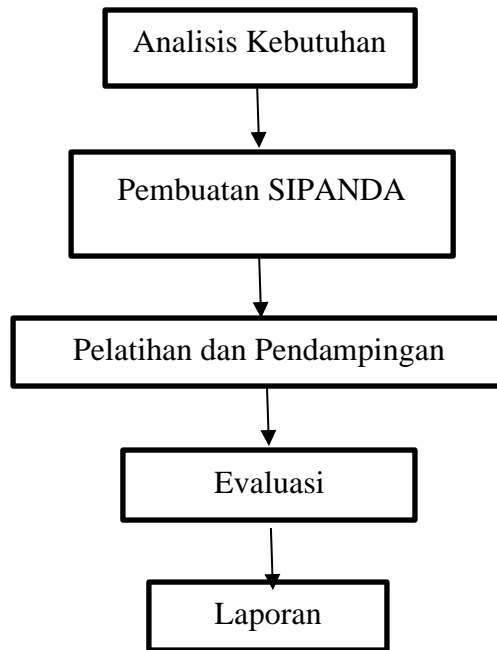
Permasalahan utama di Posyandu bersumber dari pengelolaan data yang masih sepenuhnya manual menggunakan buku dan kertas. Sistem ini tidak hanya rentan menyebabkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam melacak data historis, tetapi juga membuat proses pelayanan menjadi tidak efisien dengan antrian yang tidak teratur. Akibatnya, arsip fisik menjadi rentan terhadap kerusakan dan kehilangan, yang mengancam keutuhan informasi kesehatan masyarakat yang vital.

Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia, di mana terjadi kesenjangan literasi digital di antara kader dan minimnya pelatihan berkelanjutan. Akibatnya, proses pelaporan ke puskesmas menjadi tidak efektif, sering terlambat, dan tidak konsisten formatnya. Kader juga kesulitan untuk mengolah data menjadi statistik yang bermakna, sehingga laporan yang dihasilkan kurang komprehensif dan berisiko tinggi mengandung kesalahan.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

### **II.1. Tahapan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap yaitu:



**Gambar 2. Metode Pelaksanaan**

a. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan mitra, yang nantinya menjadi dasar dalam merancang solusi yang tepat. Saat ini, Posyandu Kenanga masih melakukan pencatatan seluruh aktivitas posyandu yang meliputi data balita, ibu hamil, dan lansia secara manual menggunakan buku register. Pendekatan ini seringkali mengakibatkan hilangnya data kesehatan atau keterlambatan dalam proses pembuatan laporan.

b. Pembuatan SIPANDA

Pada tahap ini, tim pelaksana merancang solusi untuk mengatasi permasalahan dalam manajemen data dan layanan posyandu dengan mengembangkan sebuah sistem informasi bernama SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan dan Data Posyandu). Aplikasi ini dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra untuk mengarsipkan data secara digital.

c. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan memberikan pengenalan mengenai teknologi informasi, memperkenalkan aplikasi SIPANDA, serta memberikan pelatihan terkait cara penggunaan aplikasi tersebut yang telah dilaksanakan pada hari Minggu, 2 November 2025. Selain itu, peserta juga mendapatkan pendampingan secara rutin hingga para kader posyandu mampu mengoperasikan aplikasi SIPANDA dengan baik.

d. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kuesioner kepada peserta dan mitra untuk mengetahui tingkat kepuasan dan manfaat dari solusi yang diberikan khususnya dalam peningkatan keterampilan kader dalam memanfaatkan teknologi informasi dan mengelola data.

e. Laporan

Pada tahap ini, tim pelaksana membuat laporan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan melaporkan luaran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

## II.2. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 2 November 2025

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Posyandu Kenanga

2. Susunan Panitia :

Ketua Pelaksana : Eko Saputro, M. Kom.

Koordinator Tutor : Akhmad Syukron, M. Kom.

Tutor : Anastasia Meyliana, M. Kom.

Mahasiswa : Zahra Salsabila Afifah (19240328)

Marcus Dewantoro (19240021)

3. Tugas Masing-masing Anggota

**Tabel 1.**  
**Uraian Tugas Anggota**

No.	Nama/NIP	Instansi Asal	Uraian Tugas
1	Eko Saputro, M.Kom. Tugas: Ketua Pelaksana	Universitas Bina Sarana Informatika	1. Berkoordinasi dengan LPPM UBSI dan mitra terkait pelaksanaan PM. 2. Berkoordinasi merencanakan anggaran pelaksanaan program PM. 3. Menyusun Proposal PM. 4. Berkoordinasi dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PM. 5. Berkoordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan PM. 6.

2	Akhmad Syukron, M.Kom.  Tugas: Koordinator Tutor	Universitas Bina Sarana Informatika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan ketua terkait persiapan pelaksanaan kegiatan PM.</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan dalam bentuk pelatihan kepada mitra.</li> <li>3. Menyusun modul pelatihan PM dan HaKI.</li> </ol>
3.	Anastasia Meyliana, M.Kom.  Tugas: Tutor	Universitas Bina Sarana Informatika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi merencanakan anggaran pelaksanaan program PM.</li> <li>2. Berkoordinasi dengan ketua terkait evaluasi kegiatan PM.</li> <li>3. Menyusun press release dan artikel jurnal serta mempublikasikan pada media online.</li> <li>4. Menyusun laporan kegiatan PM.</li> </ol>
5	Zahra Salsabila Afifah (Mahasiswa)	Universitas Bina Sarana Informatika	<p>Bertanggung jawab pada bidang umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses kearsipan dokumen/merekap kehadiran peserta.</li> <li>2. Membantu saat pelatihan/pelaksanaan terkait urusan teknis pelaksanaan kegiatan PM.</li> <li>3. Dokumentasi Kegiatan</li> </ol>
6	Marcus Dewantoro (Mahasiswa)	Universitas Bina Sarana Informatika	<p>Bertanggung jawab pada bidang umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses kearsipan dokumen/merekap kehadiran peserta.</li> <li>2. Membantu saat pelatihan/pelaksanaan terkait urusan teknis pelaksanaan kegiatan PM.</li> <li>3. Membuat Video Kegiatan</li> </ol>

#### 4. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Yogyakarta. Hal ini terlihat dari kesiapan mitra dalam membantu kelancaran kegiatan, termasuk kesediaan

mereka untuk menyiapkan peserta yang terdiri dari kader posyandu, serta menyediakan lokasi dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

## 5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIPANDA dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra serta memberikan solusi guna meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam pemanfaatan teknologi informasi, sekaligus mendorong perbaikan dalam pengelolaan data dan layanan posyandu.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Tahapan Kegiatan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Luaran</b>
Pelatihan Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Melalui Aplikasi SIPANDA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh kader kini terampil dalam mengoperasikan aplikasi, tingkat kepercayaan dirinya meningkat dan kesenjangan kemampuan antar kader dapat teratasi.</li> <li>2. Pencatatan data yang sebelumnya rentan kesalahan kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, antrian layanan menjadi lebih teratur, dan waktu pelayanan kepada warga menjadi lebih efisien.</li> <li>3. Proses pelaporan bulanan ke puskesmas yang sebelumnya memakan waktu lama dan sering terlambat, kini dapat diselesaikan secara otomatis dengan format standar dan tepat waktu.</li> </ol>
Melakukan Pelatihan, Praktik dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman awal seluruh kader mengenai manfaat dan fitur Aplikasi SIPANDA berhasil ditransfer, menyusun modul panduan serta dokumentasi kegiatan secara lengkap untuk dijadikan bukti pelaksanaan.</li> <li>2. Penginputan data Posyandu serta pembuatan laporan bulanan berhasil dilakukan langsung oleh kader melalui aplikasi.</li> <li>3. Pada tahap pendampingan, berbagai kendala teknis dan operasional yang dihadapi kader di lapangan berhasil diidentifikasi dan diselesaikan secara langsung. Sehingga, kader</li> </ol>

	Posyandu di Padukuhan Kayen mampu menjalankan seluruh alur kerja secara mandiri.
Pelaporan dan Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kegiatan</li> <li>2. Video Kegiatan</li> <li>3. Artikel di media massa cetak atau elektronik (<i>Press Release</i>)</li> <li>4. Artikel Jurnal</li> <li>5. HKI</li> </ol>

### III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

No .	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Publish (Budimas, jurnal pengabdian masyarakat <a href="https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/18629">https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/18629</a> )
2	Artikel di media massa cetak atau elektronik	Nasional	Publish (jogjahitz.com) <a href="https://jogjahitz.com/ubsi-yogyakarta-hadirkan-inovasi-sipanda-dorong-posyandu-kenanga-go-digital-di-pedukuhan-kayen-pajangan-kabupaten-bantul/">https://jogjahitz.com/ubsi-yogyakarta-hadirkan-inovasi-sipanda-dorong-posyandu-kenanga-go-digital-di-pedukuhan-kayen-pajangan-kabupaten-bantul/</a>
3	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Youtube LPPM UBSI <a href="https://www.youtube.com/watch?v=D1vchrGK350&amp;t=4s">https://www.youtube.com/watch?v=D1vchrGK350&amp;t=4s</a>
4	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuan meningkat	Ada
Keterampilan meningkat		Ada	
Kemampuan manajemen meningkat		Ada	
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Hak Cipta	Ada, nomor permohonan EC002025173764
6	Poster dan X-banner		Ada

### IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Selama pelaksanaan kegiatan, mitra sangat kooperatif dan berpartisipasi secara aktif sehingga pelatihan berjalan dengan lancar. Mitra pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Adapun kontribusi mitra antara lain:

- a. Mitra berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap sosialisasi, pelatihan sampai dengan implementasi Aplikasi SIPANDA.

- b. Mitra membantu menyediakan data terkait pencatatan balita, ibu hamil dan lansia yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.
- c. Mitra berkomitmen untuk mengimplementasikan Aplikasi SIPANDA dalam kegiatan pelayanan posyandu secara rutin.
- d. Mitra memberikan masukan dan umpan balik selama proses pelaksanaan kegiatan.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini teruraikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3.**  
**Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

<b>Keadaan Mitra sebelum kegiatan</b>	<b>Keadaan mitra setelah kegiatan</b>
a. Pencatatan data balita, ibu hamil, dan lansia masih manual menggunakan buku, yang rentan kesalahan, tidak lengkap, dan sulit dilacak.	a. Data dicatat secara digital dan real-time melalui Aplikasi Sipanda, sehingga lebih akurat, lengkap, dan riwayat kesehatan warga mudah diakses kapan saja.
b. Antrian tidak tertata dan pelayanan berjalan lama karena kader kesulitan mencari data manual, sehingga informasi ke orang tua menjadi lambat.	b. Proses pelayanan menjadi lebih cepat, teratur, dan efisien. Kader dapat langsung mengakses data balita di aplikasi untuk memberikan informasi perkembangan secara instan kepada orang tua.
c. Proses rekapitulasi dan pelaporan ke puskesmas manual, memakan waktu lama, sering terlambat, dan formatnya tidak konsisten.	c. Laporan bulanan ter-generate secara otomatis dari aplikasi dengan format standar, sehingga pelaporan ke puskesmas menjadi tepat waktu, akurat, dan tidak membebani kader.
d. Arsip fisik rentan rusak, hilang, atau tercecer. Tidak ada cadangan data (backup) yang mengancam keberlanjutan informasi.	d. Seluruh data tersimpan secara digital dan aman di dalam aplikasi. Sistem backup otomatis menjamin keutuhan dan keberlanjutan data dari risiko kehilangan.
e. Terjadi kesenjangan literasi digital, kader yang lebih tua kesulitan beradaptasi, dan penerapan teknologi tidak konsisten.	e. Seluruh kader memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengoperasikan Aplikasi SIPANDA, mengurangi kesenjangan teknologi dan memastikan penerapan sistem digital berjalan konsisten.

## **V. REALISASI BIAYA**

Realisasi biaya meliputi biaya honorarium, pembelian belanja bahan, belanja barang non operasional, biaya perjalanan lokal dan antar kota atau kabupaten serta biaya lain-lain. Realisasi biaya dalam pelatihan peningkatan manajemen data dan layanan posyandu melalui aplikasi SIPANDA dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.**  
**Realisasi Biaya**

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honorarium Narasumber	1	OK	300.000	300.000
2	Honorarium Panitia	2	OK	100.000	200.000
3	Honorarium Penyusunan Laporan	1	Unit	250.000	250.000
4	Honorarium Penyusunan Artikel	1	Unit	300.000	300.000
5	Honorarium Penyusunan Manual Book	1	Unit	150.000	150.000
Total Honor					<b>1.200.000</b>
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Cetak Modul	16	Paket	25.000	400.000
2	Souvenir peserta	16	Paket	15.000	240.000
3	Domain dan Hosting	1	Tahun	670.000	670.000
Total Belanja Bahan					<b>1.310.000</b>
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Spanduk	1	Unit	90.000	90.000
2	X-Banner	1	Unit	50.000	50.000
3	Poster	1	Unit	5.000	5.000
4	Publikasi artikel	1	Unit	300.000	300.000
5	Pendaftaran HKI	1	Unit	200.000	200.000
Total Belanja Barang Non Operasional					<b>645.000</b>
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi	2	OK	200.000	400.000
2	Snack box	20	Paket	15.000	300.000
3	Nasi Box	20	Paket	30.000	600.000
Total Biaya Perjalanan					<b>1.300.000</b>
Total Keseluruhan					<b>4.455.000</b>

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Kenanga Melalui SIPANDA” ini telah dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan penggunaan Aplikasi SIPANDA kepada kader Posyandu di Padukuhan Kayen. Pelatihan ini difokuskan untuk mengatasi kendala pengelolaan data layanan kesehatan yang selama ini masih dilakukan secara manual. Dengan adanya pelatihan ini, pemahaman dan keterampilan kader dalam mengoperasikan aplikasi telah meningkat secara signifikan. Akibatnya, proses pencatatan data, pelayanan kepada warga, hingga pelaporan ke puskesmas yang sebelumnya memakan waktu lama dan rentan kesalahan, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat,

dan terstruktur. Dengan demikian, tujuan untuk optimalisasi layanan kesehatan melalui transformasi digital dapat dikatakan telah tercapai dengan baik.

Agar dampak positif yang telah dirasakan dapat berkelanjutan, beberapa langkah lanjutan perlu dipertimbangkan. Penerapan Aplikasi SIPANDA diharapkan dapat terus dilakukan secara konsisten oleh seluruh kader, sehingga budaya kerja digital benar-benar tertanam. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa atau padukuhan sangat diperlukan, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur pendukung seperti koneksi internet yang stabil. Bagi tim pengabdian, kegiatan monitoring atau evaluasi berkala disarankan untuk dijadwalkan di kemudian hari untuk memastikan aplikasi berjalan optimal dan menjadi wadah untuk menampung kendala baru yang mungkin muncul di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Luthfa I. Revitalisasi Posyandu sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dan balita di Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang. *Indones J Community Serv.* 2019;1(2):202–9.
2. Amri KA, Dariati E, Indriati R, Informasi S, Teknik F, Nusantara U, et al. *Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Pada Balita.* 2018;
3. Wati SR, Magdalena L, Hatta M, Ilyasa R. SISTEM INFORMASI POSYANDU PENDATAAN DESA KEPONGPONGAN. *J Digit.* 2021;11(1):39–50.
4. Ruswandi I, Asyari H, Nurohmat. PENERAPAN SIPADU AYU (SISTEM INFORMASI PADA POSYANDU DI INDRAMAYU), SEBAGAI UPAYA Mendukung PROGRAM POSYANDU JUARA DI KABUPATEN INDRAMAYU. *J Pelayanan dan Pengabd Masy Indones.* 2022;1(4):14–28.
5. Hikmawati E, Fauzi AH, Asfriyanto T. Optimalisasi Pengelolaan Data menggunakan Google Spreadsheet untuk Kader Posyandu di Desa Cibiru Wetan. *J Pelayanan dan Pengabd Masy.* 2025;9(1).
6. Herlambang T, Hasina SN, Katias P, Ajizah S, Fitrah D, Riansyah A, et al. SEBAGAI UPAYA PEMANTAUAN DAN PENCEGAHAN STUNTING DI. *Communnity Dev J.* 2024;5(4):8019–24.
7. Meutia NS, Magfira DB, Kurniastuti I. E-Posyandu : Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Layanan Kesehatan Posyandu. *Indones Berdaya.* 2024;5(4):1303–8.
8. Murtopo AA, Nugroho BI, Surorejo S, Santoso NA, Arif Z. Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bogares Kidul Kabupaten Tegal. *J Abdi Masy Indones.* 2023;3(1):227–36.
9. Saputro E. Perancangan Sistem Informasi Posyandu Pedukuhan Kayen Berbasis Web Dengan Waterfall. *Indones J Comput Sci.* 2022;1(2):73–9.

10. Slamet S, Martono S, P IGNAW, Darmawa F. Penggunaan Teknologi Informasi untuk Mengelola Data Imunisasi dan Gizi pada Posyandu Kureksari Kecamatan Waru Sidoarjo  
Use of Information Technology to Manage Immunization and Nutrition Data at Posyandu Kureksari , Waru District , Sidoarjo. Tekmulogi J Pengabdian Masy. 2022;2(2):83–92.

## LAMPIRAN



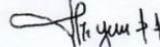


### Lampiran A. Presensi Panitia

**DAFTAR HADIR PANITIA  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Hari, Tanggal : Minggu, 02 November 2025

Tempat : Posyandu Kenanga





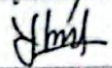





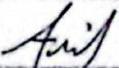


Tema PM : Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Kenanga Melalui SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan Dan Data Posyandu)

NO	NAMA PANITIA	TANDA TANGAN
1	Eko Saputro, M.Kom	
2	Anastasia Meyliana, M.Kom	
3	Akhmad Syukron, M.Kom	
4	Zahra Salsabila Afifah	
5	Marcus Dewantoro	

Lampiran B. Presensi Peserta

**DAFTAR HADIR PESERTA  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Hari, Tanggal : Minggu, 2 November 2025  
 Tempat : Posyandu Kenanda  
 Judul PM : Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Melalui SIPANDA

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1.	Tri Kinarti	
2.	Pariyah	
3.	Danik	
4.	Surafinem	
5.	Yuli anti	
6.	Betta S	
7.	Kusniawati	
8.	Fatonah	
9.	Tuminoch	
10.	purwanti	
11.	JAT UN	
12.	Siti Nurharati	
13.	Astini khusnul latifah	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



**POSYANDU KENANGA**

Padukuhan Kayen, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pajangan,  
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 555751

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/KENANGA.PYD/XI/2025

Bersama surat ini, saya selaku Ketua Kader Posyandu Kenanga Padukuhan Kayen, Sendangsari Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dengan nama-nama yang tercantum di bawah ini :

Ketua Pelaksana	Eko Saputro, M.Kom
Anggota	Akhmad Syukron, M.Kom Anastasia Meyliana, M.Kom
Mahasiswa	Zahra Salsabila Afifah (19240328) Marcus Dewantoro (19240021)

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Kenanga Melalui SIPANDA (Sistem Informasi Pelayanan Dan Data Posyandu), pada :

Hari dan Tanggal : Minggu, 02 November 2025

Waktu : 09.30 WIB – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Posyandu Kenanga Padukuhan Kayen

Demikian surat keterangan Pengabdian Masyarakat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 03 November 2025  
Ketua Kader Posyandu Kenanga



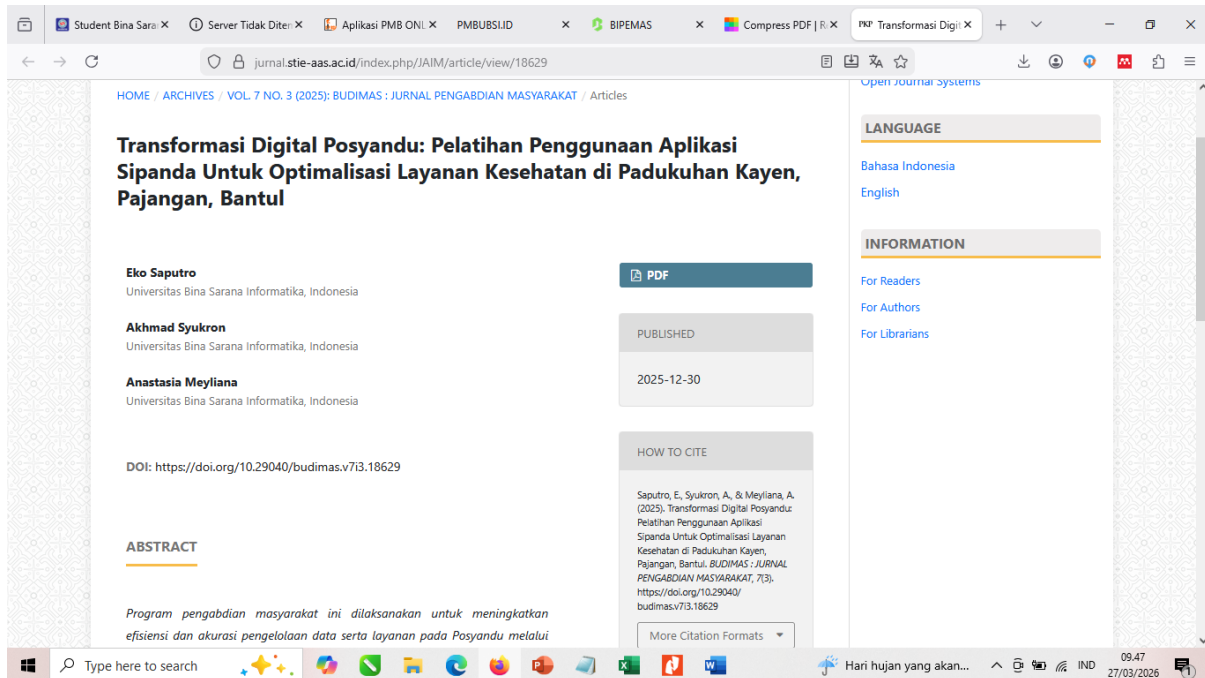
( Suratinem )

Lampiran D. Luaran PM (jurnal yang sudah terbit/press release yang sudah terbit/dll)

**Link jurnal pengabdian masyarakat:**

<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/18629>

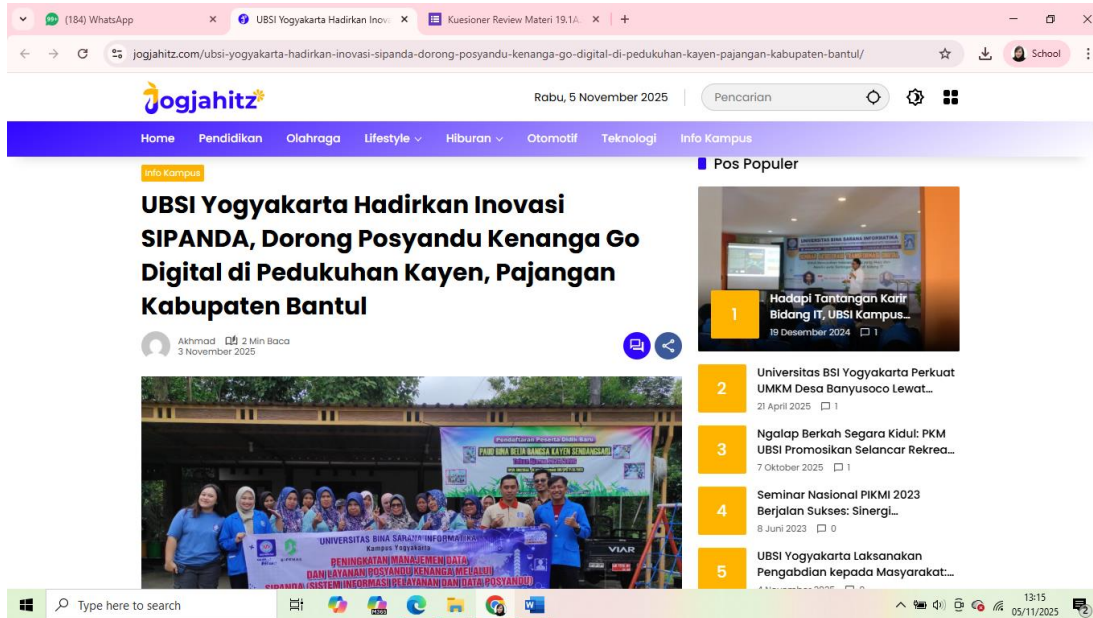
Transformasi Digital Posyandu: Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIPANDA Untuk Optimalisasi Layanan Kesehatan di Padukuhan Kayen, Pajangan, Bantul, Jurnal BUDIMAS (E-ISSN 2715-8926), Vol. 07, No. 03, 2025, Publish: 30 Desember 2025



**Link press release:**

<https://jogjahitz.com/ubsi-yogyakarta-hadirkan-inovasi-sipanda-dorong-posyandu-kenanga-go-digital-di-pedukuhan-kayen-pajangan-kabupaten-bantul/>

UBSI Yogyakarta Hadirkan Inovasi SIPANDA, Dorong Posyandu Kenanga Go Digital di Padukuhan Kayen, Pajangan, Kabupaten Bantul



Link video dokumentasi youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=D1vchrGK350&t=4s>



The screenshot shows a YouTube video player interface. At the top, there is a search bar with the text "Telusuri" and a magnifying glass icon. Below the search bar is a video thumbnail showing a woman in a red hijab and a grey long-sleeved shirt leaning over a table, writing on a document. To her left, another person in a grey shirt is partially visible. The video title is "Peningkatan Manajemen Data dan Layanan Posyandu Kenanga melalui Sistem Informasi SIPANDA". Below the title, there is a channel name "LPPM UBSI" with 682 subscribers and a "Subscribe" button. To the right of the channel name are several interaction icons: a thumbs up icon with the number "3", a speech bubble icon, a share icon with the text "Bagikan", a bookmark icon with the text "Simpan", a scissors icon with the text "Klip", a download icon with the text "Download", and a three-dot menu icon.

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 1. Sambutan dari Ketua Kader Posyandu**



**Gambar 2. Pemaparan Materi Mengenai Penggunaan Aplikasi SIPANDA**



**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab**



**Gambar 4. Peserta Pengabdian Masyarakat Mengisi Kuesioner dan Post-test**



**Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat Foto Bersama Mitra**